

# Prosedur Pembayaran *Booth* pada *event* Indonesia International Hospital Expo 2018 divisi *finance* PT Okta Sejahtera Insani

Endah Retno Nawang Wulan<sup>1</sup> dan Dewi Winarni Susyanti<sup>2</sup>

Program Studi MICE, Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [endah.wulan98@gmail.com](mailto:endah.wulan98@gmail.com)  
Program Studi MICE - Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [dwinarni@hotmail.com](mailto:dwinarni@hotmail.com)

## ABSTRACT

This research aims to find out how the booth payment procedure at the Indonesia International Hospital Expo 2018. The research method used by the author is a qualitative method accumulation of observation and interviews in finance division team and leader of Indonesia International Hospital Expo 2018. From the results of the research with using the method, the authors obtain the results of research that the booth payment procedure at the Indonesia International Hospital Expo 2018 is arranged to high up efficiency in service provider activities as PEO (Professional Exhibition Organizer) to exhibitors.

**Keyword:** *Event, Procedure, Booth, Payment, Exhibitor*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana prosedur pembayaran *booth* pada *event* Indonesia International Hospital Expo 2018. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dalam tim serta pimpinan divisi *finance* PT. Okta Sejahtera Insani pada *event* Indonesia International Hospital Expo 2018. Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode tersebut Penulis mendapatkan hasil penelitian yaitu prosedur pembayaran *booth* pada *event* Indonesia International Hospital Expo 2018. Dalam hal ini, prosedur tersebut dirancang guna meningkatkan efisiensi pada aktivitas penyedia jasa sebagai PEO (*Professional Exhibition Organizer*) kepada para peserta pameran.

**Kata Kunci:** *Event, Prosedur, Booth, Pembayaran, Peserta Pameran*

## PENDAHULUAN

Industri MICE merupakan salah satu industri yang berada di bawah naungan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam bidang jasa pelayanan bagi suatu pertemuan kelompok yang bertujuan untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Banyak yang mengakui bahwa dasar perkembangan industri ini bermula dari Amerika Serikat dan Eropa Barat pada akhir abad 19 dan awal abad 20, yang berkembang sangat pesat secara global sejak 1960-an. Sedangkan khusus untuk Asia Pasifik, perkembangan cepat terjadi pada tahun 1980-an. Di Indonesia, industri MICE sudah mulai berkembang sejak 1990-an, lebih tepatnya mengalami kemajuan yang pesat pada periode 1993 – 1994, dengan tingkat pertumbuhan 14,4 persen, dan sejak 1997 hingga kini mengalami pasang-surut dengan pertumbuhan sekitar 5-10 persen per tahun, meskipun sejak lama Indonesia sudah terkenal sebagai tempat penyelenggaraan

konferensi dunia dengan digelarnya konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955. Hal ini didasarkan pada lahirnya Keputusan Menteri Parposte No. KM.108/HM 703/MPPT-91 tentang Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif, dan Pameran, dan Surat Keputusan Direktur Jenderal tentang Kepariwisataaan, yang antara lain menyebut bahwa penanganan wisata hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang diberi izin khusus dalam menangani “Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran”.

Seiring dengan perkembangan tersebut, kini banyak *organizer* di Indonesia yang turut membuat berbagai macam *event*, khususnya *event* pameran. Sebagai salah satu bisnis *event* MICE yang sudah berkembang sejak 1978, merupakan sebuah kebanggaan bagi PT Okta Sejahtera Insani selaku Professional Exhibition Organizer (PEO) yang ditunjuk oleh Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) sebagai pelaksana kegiatan untuk dapat melaksanakan *event* Indonesia Int'l Hospital, Medical, Pharmaceutical, Clinical

Laboratories Equipment and Medicine Exhibition 2018 yang ke 31.

Hal ini merupakan bagian dari kefokuskan dan keprofesionalitasan PT Okta Sejahtera Insani guna memberikan pelayanan terbaik bagi peserta pameran serta efisiensi dalam mengatur tata kelola event secara manajerial maupun secara teknis. Dalam hal ini ialah tata kelola pada Administrasi keuangan. Administrasi keuangan adalah proses perencanaan, penyediaan, dan penggunaan uang dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain, dalam mengelola yang masuk dan keluar dalam suatu organisasi/perusahaan dibutuhkan suatu perencanaan dan perhitungan yang akurat (The Liang Gie: 1983). Kesiapan alur pembayaran administrasi keuangan pada exhibitor yang dirancang oleh divisi *finance* dari mulai perencanaan hingga direalisasikan pada pelaksanaan, merupakan faktor penentu dalam keberhasilan sebuah kegiatan pameran.

Dalam penelitian ini, Penulis akan membahas mengenai Prosedur Pembayaran Booth pada event Indonesia International Hospital Expo 2018 oleh divisi *finance* PT Okta Sejahtera Insani.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain penelitian**

Penelitian dituangkan menjadi sebuah jurnal hasil observasi terhadap seluruh aktivitas pada prosedur pembayaran booth pada event Indonesia International Hospital Expo 2018 oleh divisi *finance* PT Okta Sejahtera Insani.

### **Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018 di perusahaan PT. Okta Sejahtera Insani sebagai PEO (*Professional Exhibition Organizer*) event Indonesia International Hospital Expo 2018.

### **Obyek penelitian**

Obyek penelitian adalah divisi *finance* PT. Okta Sejahtera Insani pada event Indonesia International Hospital Expo 2018.

### **Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan metode observasi secara langsung dan wawancara pada tim serta pimpinan dalam divisi *finance* PT. Okta Sejahtera Insani pada event Indonesia International Hospital Expo 2018.

### **Metode analisa data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini menjabarkan analisa yang mendeskripsikan prosedur pembayaran booth pada event Indonesia International Hospital Expo 2018 oleh divisi *finance* PT Okta Sejahtera Insani.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan**

Pada saat penelitian, penulis menemukan Prosedur Pembayaran Booth pada event Indonesia International Hospital Expo 2018 oleh divisi *finance* PT Okta Sejahtera Insani. Prosedur ini merupakan pedoman yang dirancang guna meningkatkan efisiensi aktivitas pelayanan pembayaran *booth* yang dilakukan oleh peserta pameran.

### **Pembahasan**

Event Indonesia Int'l Hospital, Medical, Pharmaceutical, Clinical Laboratories Equipment and Medicine Exhibition 2018 adalah event pameran rumah sakit serta alat-alat kesehatan yang diselenggarakan tiap tahun oleh PERSI (Persatuan Rumah Sakit Indonesia) pada tanggal 17 sampai dengan 20 Oktober 2018 di Jakarta Convention Centre. Tujuan pameran ini antara lain untuk memfasilitasi penyebaran informasi tentang pengembangan peralatan kesehatan, sebagai tempat bertemunya produsen dan konsumen dalam bidang medis dan rumah sakit, untuk merangsang pertumbuhan peralatan medis dan rumah sakit Indonesia serta untuk menciptakan kesadaran jaringan internasional dalam memperluas pasar ke negara-negara asia.

Sebagai penyelenggara, kepuasan terhadap konsumen merupakan hal yang harus diperhatikan dan diutamakan. Untuk memberikan kepuasan pada peserta pameran, pihak *organizer* harus membuat prosedur seefektif mungkin guna memberikan kelancaran pada setiap aktivitas yang dilakukan.

Dari hasil observasi Penulis pada saat di lapangan, prosedur pembayaran booth pada

event Indonesia International Hospital Expo 2018 oleh divisi finance PT Okta Sejahtera Insani, antara lain:

1. Terima Surat Perjanjian Kerjasama dari Marketing  
Pada tahapan ini, divisi finance menerima hasil Surat Perjanjian Kerjasama yang sah dan telah ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Input Surat Perjanjian Kerjasama ke file list exhibitors  
Pembagian tugas penginputan data, dilakukan berdasarkan jenis Surat Perjanjian Kerjasama, yaitu SPK Standard Booth, SPK Space Only dan SPK Ambulance.
3. Mekanisme Pembuatan Bukti Pembayaran
  - a. Tukar Faktur  
Apabila data perusahaan berdasarkan jenis SPK telah diinput dan perusahaan peserta pameran yang bersangkutan melakukan mekanisme tukar faktur, dimana tukar faktur ini merupakan sebuah mekanisme yang sebelumnya telah dilakukan perjanjian secara tersurat di awal. Maka, tim finance membuat Invoice, Kwitansi dan Faktur Pajak asli ke perusahaan peserta pameran yang bersangkutan.
  - b. Tidak Tukar Faktur  
Apabila data perusahaan berdasarkan jenis SPK telah diinput dan perusahaan peserta pameran yang bersangkutan tidak melakukan mekanisme tukar faktur. Maka, tim finance hanya membuat Invoice sementara.
4. Mekanisme Penagihan
  - a. Tukar Faktur  
Setelah membuat Invoice, Kwitansi dan Faktur Pajak asli ke perusahaan peserta pameran yang bersangkutan, setelah itu dilakukan pengecekan dan penandatanganan oleh Head of Finance.
  - b. Tidak Tukar Faktur  
Setelah membuat Invoice sementara, Invoice tersebut dijadikan ke dalam format Pdf dan dikirim ke Head Marketing untuk pendataan. Dalam mekanisme ini, tim divisi finance harus melakukan update tanggal jatuh tempo

pembayaran untuk dilakukan penagihan kepada perusahaan yang bersangkutan. Jika pembayaran sudah diterima, dibuatkan Invoice, Kwitansi dan Faktur Pajak asli ke perusahaan peserta pameran yang bersangkutan, setelah itu dilakukan pengecekan dan penandatanganan oleh Head of Finance.

#### 5. Pengiriman Dokumen

Setelah dilakukan pengecekan pada tiap bukti pembayaran, dokumen yang akan dikirim dicek kembali dan dimasukkan ke dalam amplop yang telah dibuat khusus untuk masing-masing perusahaan peserta pameran. Setelah itu, lampirkan form tanda terima. Guna form tanda terima adalah sebagai bukti bahwa perusahaan yang bersangkutan telah menerima bukti pembayaran tersebut. Sebelum dokumen dikirim, data dokumen diinput terlebih dahulu ke dalam file rekapitulasi dokumen.

### KESIMPULAN

Dalam melakukan perencanaan, divisi finance PT Okta Sejahtera Insani pada event Indonesia International Hospital Expo 2018 telah memiliki alur tersendiri dalam menangani proses administrasi keuangan, dalam hal ini adalah pembayaran booth oleh exhibitor. Terdapat lima prosedur yang harus dilakukan oleh divisi finance dalam menerima pembayaran dari peserta pameran Indonesia International Hospital Expo 2018. Prosedur tersebut diawali dengan perekapan Surat Perjanjian Kerjasama yang diterima dari divisi marketing, setelah itu pembuatan bukti pembayaran yang terbagi atas dua jenis (perusahaan yang tukar faktur, dengan yang tidak tukar faktur), setelah itu dilakukan mekanisme penagihan, dan tahapan yang terakhir ialah pembuatan bukti kwitansi, invoice serta faktur pajak dan pengiriman bukti-bukti tersebut. Alur yang telah dimiliki oleh divisi finance PT Okta Sejahtera Insani dirancang guna meningkatkan efektivitas layanan sebagai penyedia jasa Professional Exhibition Organizer (PEO).

---

## REFERENSI

- Maswir, 2009. "Diktat Usaha Pameran". Depok: Politeknik Negeri Jakarta.
- Sunarta. 2001. "Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)". Yogyakarta: Yayasan Pengembang Universitas Negeri Yogyakarta.
- Evelina, Lidia. 2005. "Event Organizer Pameran". Jakarta: Indeks.
- Kesrul, M. 2004. Meeting Incentive Trip, Conference, Exhibition. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pendit, N. 1999, *Wisata Konvensi, Potensi Gede Bisnis Besar*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM.108/HM.703/MPPT-91
- Gunawijaya, Jajang dkk. 2006, *Pengelolaan Usaha Jasa MICE*, Fisip UI.